

PENDEKATAN FRUGAL INNOVATION PADA KOMUNITAS PEMILIK BISNIS PROPERTI DI INDONESIA: STUDI KASUS HOTEL BUDGET DAN RUMAH KOS

Renita Kawuryan, MBA¹⁾, Christie Stephanie Piar, S.IP., M.M²⁾

¹Program Studi Bisnis Digital, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Cipto Mangun Kusumo, Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Kota, 75242

²Program Studi Marketing, Administrasi Bisnis, Politeknik Negeri Samarinda, Jl. Cipto Mangun Kusumo, Sungai Keledang, Kec. Samarinda Seberang, Kota Samarinda, Kalimantan Timur, Kota, 75242

Abstract

The advancement of information technology has led to significant transformations in the human way of life. WhatsApp is a widely utilized mobile application boasting a substantial user base of over 2.7 billion people. Utilizing WhatsApp groups within business communities as a platform for facilitating information exchange. In developing nations, the majority of the population favors products and services that are adaptable, affordable, and easily accessible. Frugal innovation is about creating cost-effective solutions that cater to the financial constraints of these communities. Business individuals with little financial resources frequently depend on more basic technologies. This study applied the Netnography methodology to investigate the business practices and interpersonal interactions within the WhatsApp group of the Property Business Owner Community. The dataset collected over the period from July 31st, 2022 to September 14th, 2023 has a total of 40,199 messages contributed by 428 individuals within the group. The analysis of frugal innovation's findings reveals a number of business innovations such as consultation services addressing issues related to boarding houses, utilization of property advertising media, access to reliable banking data for loan purposes in Indonesia, provision of legal assistance, choose the best product for the business and information regarding blacklist consumer.

Keywords: *Frugal Innovation, Netnography, Mobile Application*

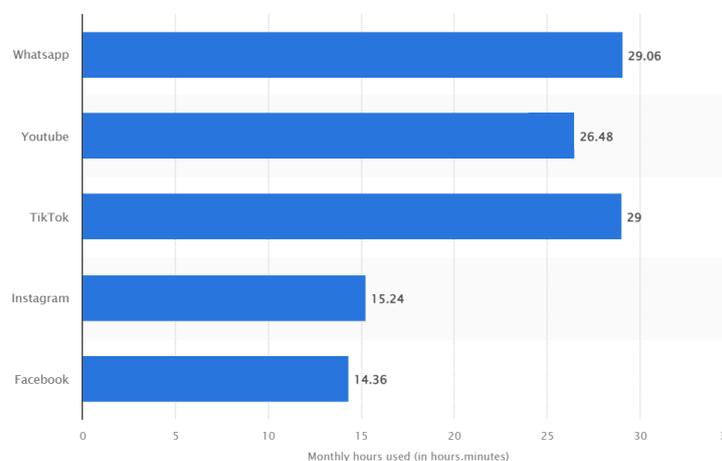
Abstrak

Kemajuan teknologi informasi telah membawa perubahan signifikan dalam cara hidup manusia. WhatsApp adalah aplikasi seluler yang banyak digunakan dan memiliki basis pengguna sebesar 2,7 miliar orang. Memanfaatkan grup WhatsApp dalam komunitas bisnis sebagai platform untuk memfasilitasi pertukaran informasi. Pada negara berkembang, mayoritas penduduknya menyukai produk dan layanan yang mudah digunakan, terjangkau, dan mudah diakses. Frugal Innovation adalah tentang menciptakan solusi terhadap Frugal Innovation biaya dan mampu mengatasi keterbatasan keuangan. Pelaku bisnis dengan sumber daya keuangan yang kecil sering kali bergantung pada teknologi yang lebih mendasar. Penelitian ini menerapkan metodologi Netnografi untuk menyelidiki praktik bisnis dan interaksi interpersonal dalam grup WhatsApp Komunitas Pemilik Bisnis Properti. Data yang dikumpulkan selama periode 31 Juli 2022 hingga 14 September 2023 berjumlah total 40.199 pesan, dengan total 428 individu di dalam grup. Hasil analisis terhadap Frugal Innovation mengungkapkan beberapa inovasi bisnis mencakup layanan konsultasi mengenai permasalahan terkait rumah kos, pemanfaatan media periklanan properti, akses terhadap data perbankan yang dapat diandalkan untuk keperluan pinjaman di Indonesia, pemberian bantuan hukum, pemilihan produk terbaik untuk bisnis dan penyebaran informasi mengenai blacklist konsumen.

Kata Kunci: *Inovasi Hemat, Netnografi, Aplikasi Seluler*

PENDAHULUAN

Masyarakat di masa modern tidak bisa lepas dari internet, khususnya di kota-kota besar. Masyarakat kini bisa mengakses internet dari mana saja berkat inovasi berupa smartphone. Menurut data studi Asosiasi Penyelenggara Jasa Internet Indonesia (APJII), jumlah pengguna internet Indonesia telah mencapai 210 juta dan tingkat penetrasi internet di Indonesia tumbuh sebesar 77,02%, dimana terdapat 210.026.769 orang dari total 272.682.600 penduduk Indonesia yang terkoneksi internet pada tahun 2021. Kementerian Komunikasi dan Informatika (Kemenkominfo) mengungkapkan 95 persen menggunakan internet untuk mengakses jejaring sosial. Berdasarkan jumlah pengguna aktif bulanan pada Januari 2023, data di bawah ini mengungkap aplikasi chat seluler global terpopuler yaitu WhatsApp.



Source: <https://www.statista.com/>

Pada Januari 2023, pengguna Android di Indonesia menghabiskan rata-rata 29 jam dalam waktu satu bulan menggunakan WhatsApp. Pada tahun 2022, terdapat sekitar 120,35 juta pengguna WhatsApp di Indonesia, dengan proyeksi peningkatan menjadi 131,21 juta pengguna pada tahun 2028. Seiring populernya aplikasi WhatsApp, WhatsApp Group menjadi tempat pertukaran informasi dan media diskusi antara pelaku bisnis.

Selama lima tahun terakhir, kondisi perekonomian Indonesia mengalami penurunan. Pertumbuhan ekonomi Indonesia mengalami kontraksi pada kuartal kedua tahun 2020. Menurut Bappenas (2011), Indonesia diperkirakan akan mengalami transisi menuju

status negara maju, yang difasilitasi oleh kemajuan dalam inovasi dan kemampuan teknologi. Transisi ini diproyeksikan akan memberikan manfaat pembangunan dan kesejahteraan yang lebih luas di seluruh elemen masyarakat. Perlunya transformasi yang cepat memerlukan penerapan strategi yang inovatif. Suatu negara yang menunjukkan tingkat inovasi yang tinggi akan mengalami peningkatan pengaruh ekonomi karena kemampuannya mempertahankan keunggulan kompetitif di pasar global [3]. Dinamika yang disebutkan di atas telah menyebabkan munculnya Frugal Innovation di negara-negara berkembang. Frugal Innovation mengacu pada metodologi desain yang menekankan pada pemenuhan kebutuhan dan kondisi masyarakat umum di negara-negara berkembang, dengan tujuan menciptakan barang dan jasa yang adaptif dan terjangkau, sekaligus mudah diakses [2]. Frugal Innovation merupakan inisiatif terbaik bagi Indonesia, karena fokusnya adalah pada penyediaan teknologi yang dapat diakses secara ekonomi. Individu dengan sumber daya keuangan rendah sering kali mengandalkan teknologi yang lebih sederhana untuk mendukung usaha komersial skala mikro, kecil, dan menengah. Frugal Innovation mencakup dimensi sosial dan dimensi ekonomi. Metode ini menunjukkan pandangan positif terhadap potensi kelas pekerja yang menghadapi tantangan pada tingkat sosial ekonomi paling bawah. Menurut Prahalad, Frugal Innovation mendorong pengembangan kreativitas individu dan keterampilan kewirausahaan [5].

Sebagai negara berkembang, mayoritas masyarakat Indonesia memiliki pendapatan terbatas. Penduduk Indonesia menyukai produk dan layanan yang mudah digunakan, terjangkau, dan mudah diakses. Oleh karena itu, terdapat peningkatan kebutuhan akan inovasi berkelanjutan yang berfokus pada penyediaan teknologi yang layak secara ekonomi, sebuah konsep yang sering disebut sebagai Frugal Innovation. Frugal Innovation menciptakan solusi hemat biaya yang mampu mengatasi keterbatasan keuangan pelaku bisnis. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik bisnis dan interaksi interpersonal dalam grup WhatsApp Komunitas Pemilik Bisnis Properti Budget Hotel dan Kost. Selain itu, penulis mengkaji penerapan inovasi hemat dalam bisnis mereka.

KOMUNITAS DI INTERNET

Komunitas terbentuk ketika sekelompok individu terlibat dalam interaksi sosial dan aktivitas kolaboratif, didorong oleh keinginan atau tujuan bersama di antara para anggotanya. Selain itu, Smith dan Mackie (2000) menegaskan bahwa terdapat korelasi antara interaksi interpersonal, adanya afeksi, dan terjalinnya kesetaraan dalam pembentukan dan aktualisasi suatu komunitas [6].

Rheingold memberikan deskripsi mengenai komunitas virtual sebagai agregasi sosial yang muncul dari platform online ketika sejumlah besar individu terlibat dalam percakapan publik yang berkelanjutan dan mengarah pada pembentukan hubungan pribadi di dunia digital yang dikenal sebagai dunia maya. Komunitas virtual dapat didefinisikan sebagai sekelompok orang yang mempunyai kepentingan yang sama, mempunyai tata kelola kelompok, dan berpotensi berkembang menjadi entitas komersial.

Terdapat kesenjangan antara komunitas virtual dan komunitas fisik. Ketika mempertimbangkan evaluasi dinamika sosial, komunitas fisik dan virtual menunjukkan karakteristik yang serupa. Keduanya mencakup pembentukan jaringan koneksi di antara individu-individu yang memiliki kesamaan yang signifikan, seperti hobi, penyakit transformatif, tujuan sosio-politik, keyakinan agama, afiliasi kejuruan, atau bahkan komunitas lokal. Dalam satu aspek, komunitas Web dapat didefinisikan sebagai komunitas yang beroperasi terutama di ranah digital, dibandingkan dengan ranah fisik [4]. Menurut William Schutz, dapat dikatakan bahwa individu secara universal memiliki kebutuhan inklusi yang melekat, yang diwujudkan dalam bentuk keinginan mendasar akan interaksi sosial dan persahabatan. Komunitas virtual menawarkan individu kesempatan untuk memiliki rasa memiliki, khususnya di antara mereka yang ingin terhubung dengan individu yang memiliki minat yang sama [6].

METODE PENELITIAN

Data dikumpulkan mulai dari 31 Juli 2022 hingga 14 September 2023, dan terdiri dari total 40.199 pesan. Pesan-pesan ini disampaikan oleh 428 orang dalam kelompok yang diteliti. Penulis menggunakan metode Netnografi untuk memperoleh data. Netnografi mengacu pada perluasan dan adaptasi metode penelitian etnografi ke ranah digital. Kozinets menawarkan konseptualisasi etnografi virtual, yang sering dikenal

sebagai netnografi, sebagai pendekatan penelitian yang dibangun berdasarkan etnografi tradisional sambil menggabungkan dampak Internet terhadap dinamika sosial modern. Netnografi menawarkan peluang yang lebih besar untuk mengamati dan menganalisis materi komunikasi online (Bowler, 2010). Platform ini memberikan ruang yang kuat bagi anggota komunitas online untuk membangun koneksi, membina lingkungan yang kondusif untuk saling belajar dan berpotensi untuk mempengaruhi masyarakat dan budaya (Anon, 2010).

Dalam penelitian ini, penulis bergabung menjadi anggota Komunitas Pemilik Bisnis Properti (WAG) dan menjalani penyaringan latar belakang menyeluruh yang dilakukan oleh Administrator. Dalam proses pengumpulan data, penulis menggunakan fungsi "ekspor obrolan" pada aplikasi WhatsApp lalu pesan di analisis melalui website "WhatsAnalyze". Berdasarkan hasil analisis, ditemukan total 40.199 pesan telah dikontribusikan oleh 428 pelaku bisnis dalam kurun waktu tiga belas bulan lebih empat belas hari.

Selanjutnya, peneliti memilah data dengan cara observasi melalui teks pesan pada WAG. Untuk memudahkan penelitian, peneliti mengambil data pesan dengan topik pembicaraan yang ramai diperbincangkan dan mengundang member lainnya untuk berpartisipasi dalam topik tersebut. Selain itu, data yang diambil juga dikaitkan dengan tujuan didirikannya komunitas yaitu sebagai berikut;

- a. Belajar bersama untuk mendapatkan solusi dari permasalahan bisnis.
- b. Diskusi dengan pemerintah terkait peraturan yang memberatkan, misalnya tentang pajak dan izin
- c. Pembelian kebutuhan bersama dalam jumlah besar sehingga lebih hemat.
- d. Info data blacklist atau daftar hitam penghuni
- e. Gathering yang membahas tentang: tips pemasaran, pengelolaan, ekspansi bisnis dengan modal bank

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Pendekatan Frugal Innovation terkait bantuan Hukum

[04/01/23 10.00.24] ~ GRIYA : Usulnya bagus cuma selama ini kalau masalah uang sesuatu hal yg sensitif dan ujung2nya akan bikin retak persahabatan bahkan persaudaraan

[04/01/23 10.01.26] ~ GRIYA : Jadi memang yg terbaik masing2 kita bisa bisnis mandiri

[04/01/23 10.06.26] ~ COZY: Pakai notaris. Hitam diatas putih

[04/01/23 10.08.38] ~ Phonix: Semuanya kembali ke itikad baik para pihak, itu yg no 1. baru legalitas, krn kalau sampai berujung di masalah hukum juga habis lebih banyak.

[04/01/23 10.09.34] ~ Phonix: Akta notaris sebagai landasan yuridis terjeleknya, tp tdk menjamin juga

[04/01/23 10.10.11] ~ Phonix: Kalau sdh gak ada goodwill nya percuma saja

[04/01/23 10.13.29] ~ Tisa: Kerja sendiri itu aman tapi kalau mau jadi besar tidak bisa kerja sendiri. Ini catatan juga buat diri saya.

[04/01/23 10.15.44] ~ Phonix: Kalau saya mending jadi raja kecil dari pada jadi besar tp duit kongsi banyak org yg gak sepaham, malah runyam . Sdh disyukuri aja. Penting makan tidur nyenyak

[04/01/23 10.16.55] ~ Phonix: Kita bisa ambil keputusan yg cepat begitu ada peluang, kalau banyak org jadi birokratis, gak bisa lincah geraknya

Permasalahan dalam melakukan bisnis dengan anggota keluarga merupakan permasalahan yang pelik karena sensitif dengan masalah keuangan, dimana berpotensi menimbulkan ketegangan dalam hubungan antarpribadi dan pada akhirnya berujung pada perpecahan. Ada pula yang berpendapat bahwa dalam melakukan transaksi bisnis dengan anggota keluarga perlu melibatkan notaris. Meskipun demikian, akta notaris tidak dapat dianggap sebagai landasan hukum yang kuat, karena keefektifannya bergantung pada adanya itikad baik. Bekerja secara mandiri adalah pendekatan yang aman, namun anggota lain berpendapat bahwa kolaborasi sangat penting untuk mencapai kesuksesan yang signifikan. Kesimpulan menunjukkan bahwa lebih menguntungkan untuk mempertahankan porsi dana yang lebih kecil daripada terlibat dalam perjanjian bisnis bersama yang dapat menambah kerumitan pada situasi tertentu. Selain itu, pelaku bisnis individu dapat mengambil keputusan dengan cepat berbeda

dengan sistem bisnis bersama dimana kemampuan untuk bertindak cepat akan lebih rumit.

2. Pendekatan Frugal Innovation terkait pendanaan bisnis

[04/01/23 11.45.52] ~Brian : Teman" Minta usulan saya ada Rumah kost butuh dana rencana mau di rehap penambahan kamar kost Kira" Bank yg bagus dan tidak ribet untuk pengajuan anggaran, Bank apa ya minta saran

[04/01/23 11.47.06] ~ROOM: Saya pake bca ga ribet pak.. Cuman minta data okupansi selama 2 tahun terakhir

[04/01/23 11.49.48] ~Phonix : Mendingan dikirimkan ke semua bank saja pak, mana yg mau biyai. Yg biaya apraisalnya yg mau dibayar bekakang,(bank panin salah satu bank yg mau dibayar di bekakang), setelah di acc beberapa bank baru dipilih bank yg murah biaya2 provisi dan bunganya maupun t&c nya. Krn gak semua bank mau diperbaiki, kalau mau maka pencairannya juga bertahap sesuai progres di lapangan.

Pendanaan oleh lembaga keuangan menjadi sangat krusial bagi pelaku bisnis kecil. Jika tidak hati-hati dalam memilih pinjaman usaha, akan menjadi boomerang dan berakibat fatal. Untuk itu, pengetahuan mendalam tentang bank dibutuhkan dan komunitas adalah wadah yang sangat tepat sebagai sarana untuk bertukar informasi.

3. Pendekatan Frugal Innovation terkait pemanfaatan media periklanan property

[11/01/23 16.23.55] ~Halo Perkenalkan nama sy J. Sy pemilik kost d Jakarta Barat, Teman2, apakah ada yg mau ikut joint urunan biaya bersama, utk pasang iklan di olx & lamudi? Klo ada yg tertarik, kita bagi proparta/bersama saja dari harga Rp.899.000 utk paket 200 listing ramai2 utk 1 thn. Password & user kt pegang bersama. Supaya mudah utk sewaktu2 kt edit materi rmh kost kt di website tsb. Contohnya klo terkumpul 20 org. Maka perorg akan urunan rp.45.000/thn & bisa posting 10 iklan rmh kost. Klo 1 org ikut urunan Rp.90.000 maka bisa posting iklan 20 rmh kost. Jujur saja agak kurang efisien klo sy pasang iklan sendiri, sedangkan sy hanya ada 1 lokasi rmh kos saja. Selain iklan rmh kos, bisa jg nanti dipasang iklan2 property lain ex. jual rmh, sewa apartemen, kios dll

[11/01/23 16.30.13] ~ An: Bisa beda kota?

[11/01/23 16.32.26] ~ Bisa pak, apakah berminat join?

Penawaran kerjasama untuk memasarkan properti di website besar seperti OLX dan LAMUDI. Inovasi agar properti lebih dikenal oleh masyarakat luas tetapi juga bisa menekan harga yang relatif mahal untuk biaya iklan pelaku bisnis menengah kebawah.

Sebuah kolaborasi bisnis yang saling menguntungkan. Namun, harus tetap berhati-hati dalam berbagi sandi dengan pihak tidak dikenal.

4. Pendekatan Frugal Innovation berkaitan dengan pemilihan produk terbaik untuk bisnis

[03/02/23 10.13.03] ~LG: ada yg bisa berbagi pengalaman pakai closet duduk merek Oulu? Atau merek lainnya? Merek sangat menentukan atau tidak utk lemari?

[03/02/23 10.15.02] ~Man: pasti Menentukan . Pastikan tombol flushnya bagus. Kalau terangkut. Tagihan udara membludak

[03/02/23 10.17.30] ~DC: Kost dan saya menggunakan brand Oulu. Saya sendiri juga pake. Saya pake varian yg termurah. Sudah jalan ada 6 tahun. Bagus kok. Oulu juga ada layanan service nya kalo di surabaya

[03/02/23 10.23.02] ~Su : Sy pakai oulu 50 unit sdh sktr 10 thn tdk ada mslh, cukup handal.

[03/02/23 10.29.18] ~Ku: Kos ngak usah yg branded penting kuat dan perawatannya bersih

Pemilihan produk bisnis yang mempunyai rekam jejak terbaik. Sebagai pelaku bisnis kecil, merek ternama bukan menjadi faktor utama dalam menentukan keputusan pembelian suatu produk usaha. Sebaliknya, menemukan produk kualitas tinggi dengan harga yang terjangkau seperti disebutkan diatas yaitu merek “Oulu” bagaikan menemukan “hidden gem” untuk pelaku usaha menengah kebawah.

5. Pendekatan Frugal Innovation terkait informasi mengenai blacklist konsumen

[31/01/23 10.40.14] ~Ag: penipuan model lama ini bapak dan ibu sekalian, mohon hati2, modusnya:

1. pura2 minat dan mau kos dengan pembayaran beberapa bulan kedepan,
2. info sudah transfer dan memberi bukti transfer palsu
3. beberapa saat kemudian tlp / WA lagi minta di refund krn ada keperluan mendadak
4. kita akan di teror trus terus menerus hingga tidak sempat berpikir untuk cek mobile banking / internet banking apakah benar ada transfer masuk
5. jika lengah maka kita akan transfer duluan

[31/01/23 10.51.58] ~Bo: intinya klu gk ada d mbanking berarti boong, biar ada bukti transfer dr dia

[31/01/23 10.53.33] ~Bo: Saran sy semua calon anak kos survei dulu ke lokasi baru tranfer atau cash, lbh aman utk kedua pihak belah

[31/01/23 11.04.29] ~Gr: Utk mengetahui, apakah org yg bertanya tsb betul calon anak kost atau penipu, sebaiknya kita bisa cek lwt aplikasi Get Contact dgn memasukkan no telp mereka. Jk penipu, saat kita masukin nomor wa mereka akan ketahuan kl mmg mereka itu penipu dari hastag yg dibuat oleh orang2 yang pernah mereka tipu.

Penipuan marak terjadi pada bisnis, termasuk bisnis penyewaan properti. Jika tidak berhati-hati, pelaku usaha akan dirugikan oleh penipu seperti kasus yang telah dialami anggota di komunitas. Sebagai pelaku usaha menengah kebawah, otomatis akan sangat

memberatkan ketika kasus penipuan yang dialami dibawa ke ranah hukum. Sebab biaya pengacara yang tinggi dan proses yang rumit akan memakan waktu. Pemilik bisnis harus waspada dan menerapkan SOP yang jelas untuk menghindari hal yang akan merugikan di kemudian hari. Pemanfaatan aplikasi seperti Get Contact akan sangat membantu untuk mengetahui calon pelanggan yang akan menyewa properti.

SIMPULAN

Penelitian ini mengusulkan model baru untuk mengidentifikasi Frugal Innovation pada komunitas Pemilik Bisnis Properti. Temuan penelitian ini menunjukkan bahwa sebagian besar individu yang terlibat dalam industri rumah kos dan budget hotel relatif baru dalam bidang ini, sehingga memiliki pemahaman yang terbatas tentang praktik manajemen properti. Asosiasi ini memberikan bantuan yang sangat berguna kepada para anggotanya dengan menjadi media diskusi antar anggota dan menyediakan webinar online rutin agar anggotanya terhindar dari kegagalan yang dialami oleh individu yang lain. Bergabung dalam komunitas online ini sangat disarankan sebagai pembelajaran, karena tidak semua orang mempunyai modal yang cukup untuk melewati kegagalan dalam membangun suatu usaha.

Meskipun penelitian tentang FI masih terbatas, namun industri jasa juga bisa mendapatkan keuntungan dari Frugal Innovation. FI tidak hanya relevan dengan sektor manufaktur. Di sektor jasa, FI memberikan nilai lebih kepada lebih banyak orang dengan biaya lebih rendah. Salah satunya adalah Budget Hotel: Perusahaan/individu yang menyediakan penginapan dengan harga terjangkau bagi individu yang tidak mampu membayar lebih. Penyedia jasa budget hotel telah sukses di seluruh dunia, terutama di Asia dan Eropa. [7]

Hasil dan diskusi menunjukkan penerapan Frugal Innovation dalam bisnis property. Namun, keterbatasan penelitian dari hasil yang disajikan di atas hanya berasal dari satu komunitas dan tidak semua inovasi yang dibahas dimasukkan dalam hasil analisis. Evaluasi Frugal Innovation akan digunakan dan diuji dalam proyek penelitian mendatang. Selain mengumpulkan lebih banyak data, proses olah data menggunakan metode juga akan terus di eksplorasi. Hal ini akan membantu memperluas pengetahuan di bidang Frugal Innovation secara umum.

DAFTAR PUSTAKA

Andrew F. Wood, Matthew J. Smith. (2005). *Online Communication: Linking Technology, Identity, and Culture*. second edition. New Jersey: Lawrence Erlbaum Associates, Inc.

Basu, R. R. (2013). Frugal Innovation: Core Competencies to Address Global Sustainability. *Journal of Management for Global Sustainability*, 1, 63-82.

Fu, X. P. (2010). The Role of Foreign Technology and Indigenous Innovation in the Emerging Economies: Technological Change and Catching-up. *World Development*, 39, 1204-1212.

Kim, A. J. (2000). *Community Building On the Web*. Berkeley: Peachpit Press.

Prahalad, C. K. (2005). *The Fortune at the Bottom of the Pyramid: Eradicating Poverty with Profits*. Wharton Business Publishing

Smith, Eliot R and Mackie, Diane M. (2000). *Social Psychology*. 2nd Editional. Philadelphia: Psychology Press.

Mahmood, et al. (2014). *Frugal innovation: Creating and capturing value in emerging markets*